

**INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP**

Increasing productivity, trade and investment
in the red meat and cattle sector



Australian Government



KEMENTERIAN INVESTASI/
BKPM



SISKA RANCH
palm cow integration

SEPTEMBER 2023

SISKANEWS.

EDISI 23



Kilas Balik

Capaian SSP Periode September 2023

SISKA Supporting Program terus menunjukkan kemajuan dengan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan

SISKA Supporting Program terus mendukung perkembangan SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau. Klaster SISKA KU INTIP telah tercatat sebanyak 22 klaster SISKA. Komitmen Pemerintah Daerah dan Pusat sangat kuat untuk mengembangkan Klaster SISKA KU INTIP. Sebanyak 5 klaster telah mendapatkan dukungan sapi pejantan unggul dari DPKH Kementan melalui BPTUHPT Pelaihari dan didistribusikan oleh Disbunnak Kalsel. Klaster Taapm Baombo 2 ekor, Lembu Jaya Makmur 3 ekor, Kebun Tengah 1 ekor, Akom Swarangan 1 ekor dan Jorong Maju 2 ekor. Selanjutnya, akan disalurkan segera 5 ekor sapi lainnya ke Klaster di Tanah Bumbu. Berbagai Bimbingan Teknis Rutin terus dilakukan di Klaster SISKA Kabupaten Tanah Laut dan Tanah Bumbu. Di Kalimantan Timur, terjadi penambahan 1 klaster menjadi 8 klaster SISKA, yaitu Klaster Mandiri Sejahtera. Klaster Gawi Bersama (*pilot project* Kaltim) terus intensif menerapkan *rotational grazing* menggunakan EF. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, Klaster Rimba Makmur (*pilot project* Kalbar), Klaster Jaya Mandiri, dan Klaster Dekan Jaya, terus intensif menerapkan *rotational grazing* menggunakan EF. Provinsi Riau tercatat jumlah klaster tercatat sebanyak 7. Klaster Jaya Abadi (*pilot project* Riau) dan Klaster Ternak Barokah telah intensif mengaplikasikan EF pada areal grazing. Bimbingan Teknis Reproduksi dan Pembiakan Ternak serta Kesehatan Hewan telah dilaksanakan di Klaster Sangkir Jaya dan Talago Sam-Sam.

Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA

Kemandirian Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus didukung untuk menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SISKA yang siap pakai dan kompeten untuk industri SISKA di Indonesia. Periode September ini, kolaborasi BSTC bersama YESS Program dalam melaksanakan training kepada 18 peserta (7 perempuan) pekebun-peternak millenial SISKA hingga tersertifikasi level koordinator/operator telah berjalan selama 2 bulan. Peserta mampu mempraktikkan materi yang didapatkan dari pembelajaran *inclass*, seperti memformulasikan ransum/pakan ternak, pembuatan bibit stek hijauan pakan, pemupukan area pastura dengan limbah ternak, penggunaan electric fence, dan pemberian pakan untuk sapi weaner. Pada 20 Oktober 2023 nanti, akan dilaksanakan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi oleh LSP PI. Saat ini, SSP berupaya menyusun modul dan kurikulum training level petani/peternak SISKA yang mudah dipahami, tersedianya Rancangan Kompetensi Kerja Nasional Petani/Peternak SISKA, dan Materi Uji Kompetensi Petani/Peternak SISKA.

Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan

GAPENSISKA berupaya menyediakan informasi SISKA yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan pekebun-peternak SISKA. Telah dilaksanakan Regular Studium General (SISKA SERIES) Episode 14 dengan tema "*Peluang SISKA Sebagai Unit Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit*" dan Episode 15 dengan tema "*Tantangan dan Peluang Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit untuk Ketahanan Pangan Nasional*". GAPENSISKA juga berpartisipasi dalam berbagai pameran seperti Ildex Indonesia 2023 dan IPB Innovation Expo untuk promosi implementasi SISKA di Indonesia. Melalui SCRd, GAPENSISKA juga menyebarkan *Knowledge* SISKA berupa Pedoman dan Factsheet dengan berbagai topik yang menarik dan dipublikasi melalui website dan media sosial siskaforum dan GAPENSISKA.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 23 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode September 2023.

DI EDISI INI



01

Dukungan Sapi Pejantan Unggul dari Pemerintah untuk Klaster SSKA KU INTIP

02

Apresiasi IA-RMCP kepada SSKA KU INTIP Kalimantan Selatan

03

Apresiasi & Harapan IA-RMCP kepada Bhakti Surya Training Center (BSTC)

04

Bimbingan Teknis Klaster SSKA Kemitraan di Kalimantan Barat

05

Bimbingan Teknis Klaster SSKA Kemitraan di Riau

06

Potret Klaster SSKA-Kemitraan di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau

07

GAPENSISKA terus memainkan peran sebagai *helpdesk* SSKA

Dukungan Sapi Pejantan Unggul dari Pemerintah untuk Klaster SISKA KU INTIP

Manfaat dan keuntungan implementasi integrasi perkebunan sawit dan peternakan sapi (SISKA) dengan metode kemitraan antara perusahaan sawit dengan masyarakat pekebun-peternak sekitar sudah tidak perlu diragukan lagi. Optimisme dan keyakinan Pemerintah Pusat maupun Daerah tentang perkembangan SISKA yang semakin meluas, ditunjukkan dengan komitmen dan dukungan yang tiada henti dari pemerintah pusat maupun daerah kepada klaster-klaster SISKA KU INTIP sebagai *role model* SISKA-Kemitraan di Indonesia.

Periode ini, Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Kementerian Pertanian melalui BPTUHPT Pelaihari dan di distribusikan oleh Disbunnak Kalsel memberikan dukungan 9 ekor sapi pejantan unggul jenis sapi Madura untuk 5 klaster SISKA KU INTIP. Penyaluran Sapi pejantan unggul ini sebagai bentuk dukungan demi keberlanjutan implementasi SISKA dan mendukung peningkatan produktivitas pembiakan sapi di klaster-klaster SISKA KU INTIP. 5 Klaster SISKA KU INTIP tersebut adalah Klaster Taapm Baomboo (2 ekor), Lembu Jaya Makmur (3 ekor), Kebun Tengah (1 ekor), Akom Swarangan (1 ekor) dan Jorong Maju (2 ekor). Jumlah sapi diberikan kepada klaster berdasarkan data recording jumlah populasi indukan yang telah dimiliki oleh masing-masing klaster SISKA KU INTIP dan dilaporkan setiap bulannya kepada Disbunnak dan SSP-IARMCP.



Sapi jenis Madura dipilih untuk mengurangi resiko penyebaran penyakit Jembrana dan perkawinan sekerabat (*inbreeding*), karena sapi yang digembalakan oleh anggota klaster didominasi jenis sapi Bali. Lebih lanjut akan disalurkan sebanyak 5 ekor sapi lagi untuk Klaster SISKA KU INTIP di Kabupaten Tanah Bumbu.

SISKA Supporting Program akan terus mendukung kemajuan klaster SISKA KU INTIP dan perwujudan perkebunan sawit berkelanjutan di Kalimantan Selatan dengan berbagai kegiatan pendampingan berupa pelatihan dan bimbingan teknis SISKA yang telah terbukti sangat efisien untuk meyakinkan peternak untuk menggembalakan sapi secara terkontrol (*rotational grazing*) di kebun sawit. Bahkan, klaster yang sudah ada saat ini mampu menginspirasi pekebun-peternak lainnya yang juga ingin bergabung dan menerapkan integrasi sawit-sapi dengan penggembalaan terkontrol. Seperti filosofi '*Seeing is believing*' orang cenderung percaya pada sesuatu yang sudah dilihat secara langsung. Filosofi ini memang sangat melekat kuat di masyarakat Indonesia.

Apresiasi IA-RMCP kepada SISKU KU INTIP Kalimantan Selatan

Kolaborasi yang terjalin dalam implementasi SISKU KU INTIP, baik dari Pemerintahan, perusahaan, asosiasi, universitas serta SISKU Supporting Program mampu mengantarkan SISKU KU INTIP menorehkan berbagai prestasi. Saat ini, SISKU KU INTIP telah mendapatkan 5 penghargaan, yaitu Satya Lencana Wira Karya, 12 besar Finalis Perencanaan Pembangunan Daerah Awards BAPPENAS, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Terbaik dalam Kalsel Innovation Awards dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kalsel, TPID Terbaik 2022 kategori Tingkat Provinsi Kawasan Kalimantan dari Presiden RI, Anugerah Perkebunan Indonesia 2023 kategori Pemerintah Daerah.

Periode September ini, Advisory Support Group Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (ASG-IARMCP) dan SISKU Supporting Program (SSP) melakukan Monitoring Evaluasi sekaligus Bimbingan Teknis ke klaster SISKU KU INTIP Kabupaten Tanah Laut yaitu Klaster Jorong Maju, Kebun Tengah, Lembu Jaya Makmur, dan Kabupaten Tanah Bumbu yaitu Klaster SISKU Ranch, Tani Maju, dan Mahesa Makmur.



Team Leader IARMCP sangat mengapresiasi kolaborasi yang dilakukan oleh Disbunnak Kalimantan Selatan hingga mampu memperoleh banyak penghargaan. IARMCP sangat bangga dukungannya melalui SISKU Supporting Program sangat bermanfaat dan optimal digunakan di Kalimantan Selatan untuk mengembangkan peternakan yang terintegrasi di kebun sawit. Kedepan, akan didokumentasikan *Success Story* Kalimantan Selatan untuk dapat menjadi pelajaran bagi daerah lain dalam mengembangkan SISKU-Kemitraan. Pemerintah Australia saat ini sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Indonesia dalam bidang pengembangan peternakan, sehingga setelah SSP berakhir diharapkan terus ada program-program baru yang dapat dioptimalkan mendampingi pengembangan peternakan di Indonesia, khususnya di Kalimantan Selatan.

SSP bersama Disbunnak Kalsel berkomitmen untuk terus mendampingi klaster SISKU KU INTIP hingga dapat berjalan secara mandiri dan berkembang serta berkelanjutan. Selain itu, saat ini Disbunnak Kalsel sedang mengupayakan pengadaan dukungan sarpras bagi klaster-klaster SISKU KU INTIP.





Kelembagaan Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus diperkuat dan akan menjadi Akademi Bhakti Surya (ABS) yang diharapkan menjadi pusat pelatihan yang mandiri dalam melakukan pengembangan kompetensi SDM bidang perkebunan sawit dan SISKAs. Saat ini, BSTC telah memiliki dokumen kurikulum beserta skema kompetensi SISKAs pada level Operator, Supervisor, dan Manager. Skema ini telah diajukan kepada LSP PI dan BNSP. BSTC juga telah aktif melakukan supervisi kepada pusat pelatihan SISKAs yang berada di lokasi klaster SISKAs di luar Kalsel, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau agar memiliki kurikulum berbasis pekebun-peternak dengan kelembagaan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya).

Team Leader ASG-RMCP mengapresiasi inisiatif Yayasan Bhakti Surya Nusa (YBSN) yang membentuk BSTC demi mendukung pengembangan kompetensi SDM perkebunan dan peternakan, bahkan telah mampu bekerjasama dengan berbagai asosiasi seperti GAPKI, GAPENSISKA, APKASINDO, hingga PBS di Kalsel seperti PT CPKA untuk mengembangkan kompetensi pekerja atau SDM perkebunan terintegrasi dengan peternakan. Harapannya, BSTC terus melakukan promosi dengan mengangkat isu keunggulan BSTC menjadi satu-satunya pusat pelatihan unggul yang menyediakan pelatihan SISKAs, termasuk memberikan informasi kerja bagi alumni pelatihan BSTC di berbagai platform media sosial dan media massa.



Periode September ini, program Pelatihan SDM Milenial SISKAs kolaborasi BSTC dengan YESS Program telah berjalan selama 2 bulan. Team Leader ASG-RMCP juga mengapresiasi antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan, terutama pada kegiatan-kegiatan yang paling diminati, seperti aktivitas drafting sapi, yang dilakukan untuk pendataan bobot sapi, pengelompokan sapi, pengecekan kesehatan sapi, hingga pemberian obat cacing. Peserta YESS SISKAs dapat menguasai berbagai aspek teknis dalam integrasi sawit sapi. Semoga para peserta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat untuk mengembangkan sektor peternakan dan perkebunan sawit secara mandiri maupun di klasternya masing-masing.



Apresiasi & Harapan IA-RMCP kepada Bhakti Surya Training Center (BSTC)



Bimbingan Teknis Klaster SSKA-Kemitraan di Kalimantan Barat



Pejantan unggul sangat diperlukan di klaster ini untuk menghindari *inbreeding* dan meningkatkan produktivitasnya. Oleh karena itu, anggota kelompok diharapkan berkomitmen untuk menjaga populasi pejantannya.

Dalam rangka melihat secara langsung perkembangan dukungan implementasi SSKA-kemitraan sekaligus memberikan informasi untuk meningkatkan kompetensi peternak, Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP) dan SSKA Supporting Program (SSP) melakukan Monev-Bimtek Rutin klaster SSKA MEMBARA Kabupaten Sanggau, yaitu Klaster Maeso Tani, Klaster Rimba Makmur, dan Klaster Dekan Jaya. Rangkaian kegiatan ini juga dilakukan sebagai sarana SSP untuk melihat perkembangan dukungan implementasi SSKA-kemitraan di Kabupaten Sanggau Kalbar demi merancang strategi implementasi kegiatan yang lebih optimal dan berdampak lebih signifikan bagi kesejahteraan pekebun-peternak di Kalimantan Barat.

Klaster Dekan Jaya (mitra PBN PTPN XIII Sungai Dekan), menggembalakan 386 ekor sapi di lahan sawit seluas 742,71 hektar. Klaster ini telah menerapkan *rotational grazing* dengan pagar listrik (EF). Di Klaster ini, juga dilaksanakan Bimbingan Teknis Manajemen Penggembalaan SSKA, diantaranya tentang merancang layout penggembalaan yg optimal, teknik pengendalian gulma, strategi menghindari overgrazing, hingga identifikasi penyakit umum dan penanganan penyakit.

Klaster Maeso Tani (mitra PBN PTPN XIII Rimba Belian), menggembalakan 236 ekor sapi di lahan sawit seluas 557,19 hektar. Saat ini, koloni sapi masih banyak ditemui keluar-masuk kebun sawit TBM, sehingga muncul konflik dengan pihak kebun. Fasilitas *Electric Fence* (EF) diperlukan untuk menjaga sapi berada di lokasi yang ditentukan. Harapannya, melalui dana desa atau CSR Perusahaan dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan lain untuk mendukung pengadaan EF.

Agenda ini dilanjutkan diskusi dengan Disbunnak Kalbar untuk merumuskan rencana tindak lanjut implementasi SSKA MEMBARA, antara lain (1) Implementasi Roadmap dan Juklak SSKA Membara sebagai turunan PERGUB yg sedang di rumuskan, (2) Penyusunan Prospektus Kelayakan Usaha Klaster untuk pengembangan skala usaha dan akses permodalan, (3) Pelatihan dan sertifikasi Operator/Supervisor/Manager SSKA, serta (4) Perencanaan event 2nd ICOP Conference. Agenda ini dikolaborasi bersama dalam SCRDC (SSKA Collaborative Research and Dissemination) yang sudah di inisiasi oleh GAPENSISKA.

Klaster Rimba Makmur (mitra PBN PTPN XIII Rimba Belian), menggembalakan 281 ekor sapi di 595,76 hektar lahan sawit. Klaster ini telah memanfaatkan *Electric Fence* (EF) di 60 hektar lahan sawit.



Bimbingan Teknis Klaster SSKA-Kemitraan di Riau

Kesehatan hewan memiliki peran penting dalam dukungan keberhasilan peningkatan populasi kaitannya dengan penanganan gangguan reproduksi. Tingkat gangguan reproduksi pada ternak sapi betina produktif di Riau masih cukup tinggi, kerugian ekonomi akibat gangguan reproduksi secara umum sebagai akibat meningkatnya pengeluaran biaya pengobatan dan operasional pemeliharaan karena jarak antar kelahiran yang lebih panjang. Rendahnya kualitas pakan seringkali dianggap menjadi penyebab hipofungsi ovarium, tetapi kemungkinan terdapat faktor lain yang mengakibatkan munculnya penyakit.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi pekebun-peternak pada aspek manajemen pembiakan dan kesehatan hewan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau, UIN SUSKA Riau, dan SSKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) berkolaborasi melaksanakan Bimbingan Teknis di Klaster Sangkir Jaya (Kab. Rokan Hulu) dan Talago Sam-sam (Kab. Siak) pada 20 - 21 September 2023.

Di Klaster Sangkir Jaya, Desa Sangkir Indah Kec. Pagaran Tapah, Kab. Kabupaten Rokan Hulu, dilaksanakan Bimbingan Teknis dengan tema "Reproduksi & Pembiakan Ternak Sapi" diisi oleh narasumber kompeten dari Dr Yendra Liza, S. Pt, MP. Dengan berbagai materi seperti Sistem Reproduksi Sapi pada SSKA dan Pembiakan Ternak Sapi pada SSKA, bimbingan teknis ini berhasil menarik perhatian sebanyak 27 peserta (3 perempuan).

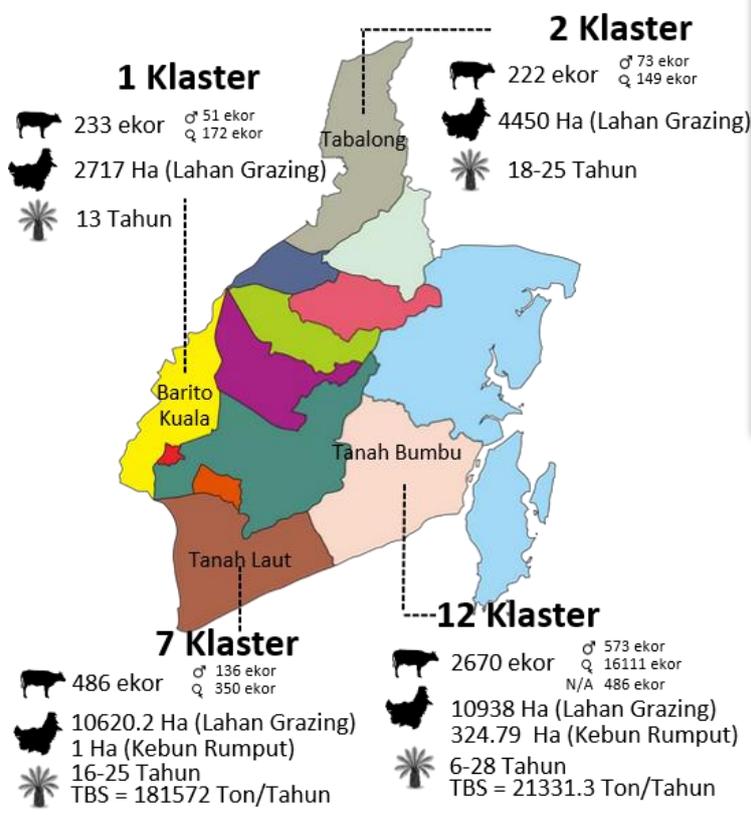


Agenda ini juga dilanjutkan dengan praktek langsung pemeriksaan reproduksi ternak sapi di Klaster Sangkir Jaya.

Di Klaster Talago Sam-Sam, Desa Telaga Sam-Sam, Kec. Kandis, Kabupaten Siak, bimbingan teknis dilaksanakan dengan tema "Manajemen Kesehatan Hewan dan Animal Welfare" diisi oleh narasumber kompeten drh Adliana Kausyar dan drh Rinny Tikaso. Bimtek ini juga sekaligus melakukan praktek Penanganan Penyakit pada Ternak Sapi kepada 27 peserta (5 perempuan).

SSP bersama DPKH Riau terus berkomitmen melakukan bimbingan teknis secara rutin demi membantu pekebun-peternak untuk terus mengimplementasikan integrasi sawit-sapi dengan baik dan mendukung visi Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Riau.





Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen dan optimis mewujudkan program pengembangan 10.000 ekor sapi Siska. Pemkab Tanah Bumbu merumuskan berbagai bentuk dukungan yang dapat dipertimbangkan dalam RAPIMDA Tanah Bumbu. Berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan Siska tersebut akan dimasukkan dalam perencanaan anggaran APBD. Urgensi di klaster saat ini adalah dukungan sarana prasarana, penjantan unggul untuk memperbaiki genetik dan peningkatan produktivitas, serta kegiatan pendampingan SDM Siska di klaster-klaster agar usahanya terus berkelanjutan.

Selain itu, perusahaan sawit akan diarahkan untuk membantu menginisiasi terbentuknya klaster Siska-kemitraan dan dukungannya berupa sarpras. Peran penting Siska Agropark, agroindustri sawit-sapi yang digagas oleh PT Siska (BKB Group) untuk menjadi lokomotif Siska hulu-hilir yang berorientasi komersil juga disampaikan demi menunjang keberlanjutan implementasi Siska di Kabupaten Tanah Bumbu. SSP akan terus mendukung kegiatan pengembangan Siska di Kalsel dan Kab. Tanah Bumbu dengan pendampingan teknis rutin ke klaster-klaster Siska dan mewujudkan skema kemitraan Siska Agropark.

Kemandirian klaster Siska KU INTIP Kalimantan Selatan terus didorong agar terus berjalan dan berkembang secara berkelanjutan. Siska Supporting Program bersama Disbunnak Kalsel selalu memantau progress dan perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi setiap bulan.

Hingga periode September 2023 ini, Siska KU INTIP telah tercatat sebanyak 22 klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong. Total anggota klaster Siska KU INTIP yang terlibat sebanyak 458 orang (36 orang perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 3.565 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 28.000 hektar.

Periode ini, SSP telah melakukan Monev dan Bimbingan Teknis ke klaster Siska yang tersebar di Kabupaten Tanah Laut dan Tanah Bumbu, diantaranya adalah Klaster Jorong Maju, Lembu Jaya Makmur, Kebun Tengah, Sinar Timur Makmur Jaya, Candi Artha, Tani Maju, Makmur Bersama, Maju Bersama, Mahesa Makmur, Brahman Jaya Mustika, dan Arteri Berkah Bersama.

Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Selatan

Seperti halnya di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Riau, SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau perkembangan klaster SISKA-kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap fasilitator klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA di Kaltim dari aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Tercatat hingga periode September 2023 ini, terjadi penambahan 1 Klaster SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur menjadi berjumlah 8 klaster, yaitu Klaster Mandiri Sejahtera di Kabupaten Paser, dengan menggembalakan 110 ekor sapi pada lahan sawit sekitar 500 hektar. Klaster Gawi Bersama sebagai *pilot project* hingga saat ini terus konsisten menerapkan sistem penggembalaan SISKA secara berotasi (*rotational grazing*). Rata-rata kondisi BCS sapi klaster Gawi Bersama dengan skor 3 dari 5 dengan kondisi sehat dan warna yang mengkilat.

Total populasi sapi Klaster SISKA Kaltim tercatat sebanyak 545 ekor pada luasan lahan sawit lebih dari 3.500 hektar dengan pemeliharaan ekstensif sebanyak 75% dan lebih dari 50%-nya untuk tujuan pembiakan. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi

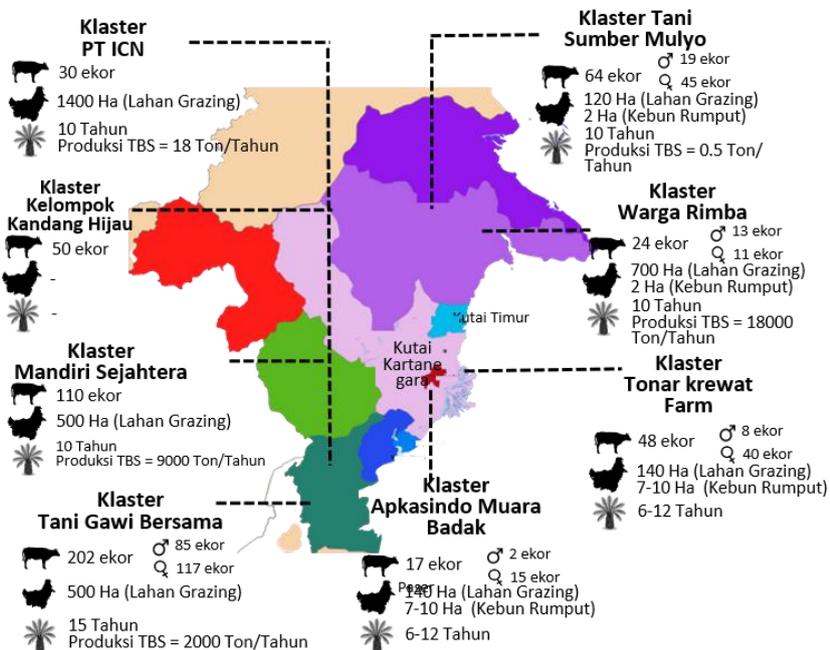


klaster SISKA Kaltim memiliki nilai atau skor 3 dari 5 (Bagus). Total anggota klaster yang terlibat sebanyak 54 orang (6 Perempuan).

SSP berkomitmen untuk terus mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mendampingi pengembangan Klaster SISKA di Kalimantan Timur agar dapat teridentifikasi dengan baik dan dapat berjalan dengan baik secara berkelanjutan untuk menunjang kebutuhan sapi potong di IKN. Periode selanjutnya, SSP bersama DPKH Kaltim dan Universitas Mulawarman akan melaksanakan Bimbingan Teknis dengan berbagai topik menarik untuk meningkatkan kompetensi SDM SISKA dari klaster di Kalimantan Timur.

Dalam waktu dekat, SISKA Kaltim akan melakukan Focus Group Discussion (FGD) dan diseminasi PERGUB SISKA, Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan implementasi SISKA Kaltim yang telah disusun oleh team DPKH Kaltim, Disbun Kaltim dan Universitas Mulawarman.

Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur



Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat

Siska Supporting Program bersama Disbunnak Kalbar juga selalu memantau perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi dengan mekanisme penyebaran form monitoring setiap bulan kepada setiap fasilitator klaster untuk memantau progress setiap aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

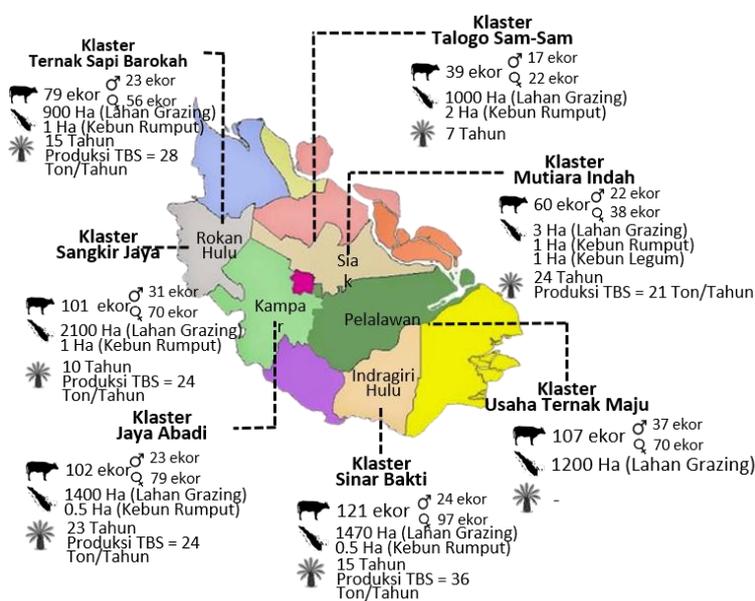
Hingga periode September 2023, Klaster Siska-Kemitraan Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Siska MEMBARA ini teridentifikasi tetap berjumlah 13 Klaster yang tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Anggota yang terlibat dalam klaster Siska MEMBARA sebanyak 256 orang (9 perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 2.226 ekor yang digembalakan pada lahan sawit lebih dari 76.000 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di klaster Siska Kalbar memiliki nilai 3 (Bagus).



Terdapat 3 klaster yang telah intensif menerapkan penggembalaan sapi di kebun sawit dengan sistem penggembalaan berotasi (*rotational grazing*), yaitu Klaster Jaya Mandiri (Kabupaten Bengkayang), Rimba Makmur (Kabupaten Sanggau), dan Dekan Jaya (Kabupaten Sanggau) yang memperoleh *Electric Fence (EF)* dari APBN. Sapi yang dipelihara secara ekstensif di kebun sawit masih sangat liar, dengan adanya fasilitas pagar listrik (EF) dirasa sangat efektif agar sapi lebih terkontrol dan para peternak lebih mudah menemukan keberadaan sapi di area blok sawit sesuai dengan jadwal rotasi grazingnya.

Periode berikutnya, SSP bersama Disbunnak Kalbar dan Universitas Tanjungpura akan melaksanakan Bimbingan Teknis dengan berbagai topik menarik untuk meningkatkan kompetensi SDM Siska di klaster-klaster Kalimantan Barat. Selain itu, juga akan dilaksanakan Training 3in1 dengan kompetensi Siska operator, supervisor, dan manager di klaster Siska Kalimantan Barat untuk menciptakan SDM yang mumpuni, memiliki pemahaman dan pengalaman yang komprehensif serta keterampilan yang memadai di bidang Siska, agar mampu mengelola bisnis Siska secara berkelanjutan demi mewujudkan Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Barat.



SISKA Supporting Program bersama DPKH Provinsi Riau juga selalu memantau progress dan perkembangan SISKA-kemitraan yang dikenal dengan SISKA MANDIRI berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster SISKA di Riau.

Tercatat hingga periode September 2023 ini, SISKA MANDIRI sebanyak 7 klaster. Total anggota yang terlibat dalam klaster SISKA-kemitraan di Riau sebanyak 113 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga saat ini mencapai 602 ekor sapi pada total luasan 8.073 hektar kebun sawit. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA di Riau memiliki nilai 3,00 (Bagus). Mayoritas Klaster SISKA Riau menerapkan penggembalaan sapi semi-intensif di lahan sawit, sekitar 71,4%. Pilot Project SISKA di Riau yakni Klaster Jaya Abadi dan Ternak Barokah telah menerapkan *Electric Fence (EF)* pada areal grazing.

Pada periode ini, SISKA Supporting Program berkolaborasi dengan DPKH menyosialisasikan dan meningkatkan pemahaman para stakeholder dan penyuluh peternakan dan perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi tentang konsep, manfaat, dan implementasi Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) sebagai salah satu program strategis untuk mendukung Mitra Andalan Industri Riau dan membangun Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Provinsi Riau.

Para pekebun-peternak masih memerlukan banyak bimbingan teknis terkait manajemen penggembalaan sapi di kebun sawit, termasuk manajemen dinamika kelompok dan kesehatan ternaknya. Periode berikutnya, SSP bersama DPKH Riau dan UIN SUSKA-Riau akan melaksanakan Bimbingan Teknis dengan berbagai topik menarik untuk meningkatkan kompetensi SDM SISKA di klaster-klaster Riau.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Riau



GAPENSISKA terus memainkan peran sebagai *helpdesk* SISKA

GAPENSISKA bertugas sebagai pusat penyedia layanan teknis dalam mempromosikan dan meningkatkan pemahaman publik tentang Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA). Periode ini, GAPENSISKA aktif berpartisipasi dalam agenda ILDEX Indonesia 2023. GAPENSISKA berhasil menarik perhatian pengunjung sebanyak 75 orang (27 perempuan). Antusiasme para peserta yang mengunjungi stand GAPENSISKA menunjukkan mereka memerlukan pelatihan teknis terkait integrasi sawit-sapi, terutama terkait program pelatihan SDM yang mendukung bisnis SISKA dan penerapan pola pemeliharaan sapi secara terkontrol (*rotational grazing*) di lahan sawit. Pada agenda ini, GAPENSISKA juga mengisi sesi seminar untuk menyebarkan informasi "Tantangan dan Peluang Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) untuk ketahanan pangan nasional".

Selain itu, GAPENSISKA melalui SCRD juga berpartisipasi dalam IPB Innovation Expo 2023 dengan mengisi sesi Talkshow dengan tema "Konsep dan Budidaya Sapi Terintegrasi Perkebunan Sawit". Diskusi berlangsung dengan interaktif dan mampu menarik perhatian pengunjung.



Untuk penyebarluasan informasi SISKA, GAPENSISKA telah melaksanakan SISKA SERIES Episode 14 dengan tema "*Peluang SISKA sebagai Unit Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit*". SISKA sebagai solusi dari adanya ancaman pengurangan pasar minyak sawit dari negara-negara Eropa yang berimbas pada berkurangnya pendapatan petani sawit Indonesia. Tidak hanya menguntungkan bagi usaha peternakan, adanya SISKA juga dapat meningkatkan performan dan produktivitas tanaman sawit. Selain itu, juga mendukung pencapaian SDGs di Indonesia. Narasumber pada kegiatan SISKA SERIES kali ini Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.ScAgr yang merupakan Dosen Ilmu Ekonomi IPB dan Peneliti Pusat Studi Hewan Tropika/CENTRAS IPB University. SISKA SERIES Episode 14 ini berhasil menarik perhatian 67 peserta (25 diantaranya perempuan).

SISKA SERIES Episode 15 dengan tema "*Tantangan & Peluang SISKA untuk Ketahanan Pangan Nasional*" dibawakan oleh Ketua GAPENSISKA Ir Joko Iriantono. Dijelaskan bahwa implementasi SISKA tidak hanya mendukung ketahanan pangan khususnya daging sapi, tetapi juga membantu terwujudnya pencapaian program perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Selain itu, GAPENSISKA melalui SCRD juga mempublikasikan knowledge SISKA melalui factsheet dan pedoman yang tersedia di website www.siskaforum.org dan www.gapensiska.org.

ISU Sawit di EU



- April 2017: parlemen EU menyerukan pemeriksaan biofuel minyak sawit (dan nabati lain), yang diduga tidak memenuhi kaidah PPMs (*process and production methods*).
- Maret 2019: EU menyimpulkan budidaya sawit memicu deforestasi, sehingga CPO yang dihasilkan dianggap berbahaya.
- Mulai 2023 EU bertahap mengurangi penggunaan CPO, dan akan dihentikan pada 2030
- Mei 2023: keluar EU-deforestation regulation EUDR tentang sertifikasi lahan bebas deforestasi terhadap minyak sawit, daging sapi, kedelai, kopi, kakao, kayu, dan karet serta produk turunannya, berlaku 18 bln sejak diundangkan.
- Petani yang memiliki lahan > 4ha wajib melakukan geolocation (koordinat lokasi) untuk memantau deforestasi





Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”